

ABSTRACT

Alexander Handrio Hutomo. January 2003. *Maggie the Main Character and the Victim of the Social System in Stephen Crane's Maggie: A Girl of the Streets*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis examines Stephen Crane's first novel, *Maggie: A Girl of the Streets*. His experiences living in the Bowery inspire him to write this literary work. By writing this novel, Crane wants to show that he is concerned with the life of the Bowery. Crane is the first naturalist who tries to write about the Bowery as sincerely as possible. This novel is about a tenement girl who tries to break the life cycle where she lives. Maggie, the main character, is the most unusual girl in Rum Alley. She was born to be a beautiful girl with an outstanding personality. She is the only character in the novel who has the chance and the willingness to escape from poverty. However, all her efforts fail. Society controls her destiny.

The aim of this study is to find out how Maggie, the main character of the novel, becomes the victim of the social system where she lives. In order to know how Maggie becomes the victim of the social system, the writer attempts to formulate two questions. The first question concerns the characterization of the main character. The second question concerns the role of the social system with regard to her life.

In this thesis, the writer uses library research as the method of the study. The writer applies a sociocultural-historical approach, because Crane wrote his novel based on his experiences living in the Bowery. The social condition in the novel is actually a description of the social condition in the Bowery. The story of the novel is Crane's reflection on Bowery life. Some theories about human personality are applied in order to help the writer to analyze the characterization of the main character.

Regarding the result of the analysis, the writer finds that Maggie is still innocent at the end of her life. She remains innocent in the midst of abuse and viciousness. Society cannot influence her personality. However, her efforts to have a better life fail. She cannot escape from the viciousness because society controls her destiny.

ABSTRAK

Alexander Handrio Hutomo. January 2003. *Maggie the Main Character and The Victim of the Social System in Stephen Crane's Maggie: A Girl of the Streets*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel pertama Stephen Crane yaitu *Maggie: A Girl of the Streets*. Pengalaman hidupnya di Bowery membuat dia terinspirasi untuk menulis novel ini. Dengan ditulisnya novel ini, Crane ingin menunjukkan bahwa dia mempunyai perhatian pada kehidupan Bowery. Crane adalah sastrawan beraliran naturalisme pertama yang mencoba menulis tentang kehidupan Bowery sejujur-jujurnya. Novel ini bercerita tentang gadis rumah susun yang mencoba untuk keluar dari lingkaran hidup dimana dia tinggal. Maggie, tokoh utama, adalah gadis yang paling berbeda di Rum Alley. Dia terlahir sebagai gadis yang cantik dengan kepribadian yang baik. Dia adalah satu-satunya tokoh di novel yang mempunyai kesempatan dan kemauan untuk keluar dari kemiskinan. Tetapi semua usahanya gagal. Kehidupan sosial mengendalikan nasibnya.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Maggie, tokoh utama novel ini, menjadi korban dari sistem sosial dimana dia hidup. Untuk mengetahui bagaimana Maggie bisa menjadi korban dari sistem sosial yang ada, penulis merumuskan masalah kedalam dua pertanyaan. Pertanyaan pertama berkaitan dengan penokohan tokoh utama. Pertanyaan kedua berkaitan dengan peranan sistem sosial terhadap kehidupnya.

Di skripsi ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Penulis menggunakan pendekatan sociocultural-historical, karena Crane menulis novel ini berdasar pada pengalamannya tinggal di Bowery. Kondisi sosial di novel sebenarnya adalah gambaran dari kondisi sosial di Bowery. Cerita novel ini adalah refleksi Crane pada kehidupan Bowery. Beberapa teori tentang kepribadian digunakan penulis untuk menganalisa penokohan tokoh utama.

Dari hasil analisa, penulis menyimpulkan bahwa Maggie tetap gadis tak berdosa di akhir hidupnya. Dia tetap tak berdosa di tengah-tengah kekerasan dan kekejaman. Kehidupan sosial tak dapat mempengaruhi kepribadiannya. Tetapi usahanya untuk mempunyai kehidupan yang lebih layak gagal. Dia tidak dapat keluar dari kekejaman karena kehidupan sosial mengendalikan nasibnya.